

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luas areal dan produksi kelapa sawit di Indonesia meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2000 luas areal perkebunan baru mencapai 4.158.077 ha dengan produksi 7.000.508 ton CPO (*crude palm oil*), pada tahun 2010 meningkat mencapai 8.385.394 ha dengan produksi 21.958.120 ton, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 14.326.350 ha dengan produksi 42.883.631 ton (Dirjenbun, 2019), dan luasan areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2019 sudah mencapai 14.724.420 ha (Dirjenbun, 2020).

Meningkatnya luasan lahan kelapa sawit yang sangat cepat tersebut membutuhkan ketersediaan bibit yang berkualitas dalam jumlah banyak. Bibit yang sehat selain diperoleh dari benih yang unggul juga dari cara pemeliharaannya selama di pembibitan. Media tanam yang baik akan mendukung pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara optimal. Pada umumnya media tanam yang digunakan adalah topsoil karena memiliki kandungan mineral dan bahan organik yang tinggi. Ketersediaan tanah topsoil semakin terbatas sehingga perlu adanya alternatif pengganti tanah topsoil dengan menggunakan tanah subsoil yang ketersediaannya masih luas tapi mempunyai tingkat kesuburan tanah yang lebih rendah. Tanah subsoil lebih kasar dengan kandungan bahan organik yang rendah, permeabilitasnya cepat, dan daya simpan air dan haranya rendah.

Peningkatan kapasitas tanah subsoil dapat dilakukan dengan menambahkan bahan organik sebagai pembenah tanah sehingga tanah subsoil dapat dimanfaatkan sebagai media tanam pada pembibitan kelapa sawit. Pemberian bahan organik sebagai pembenah tanah pada tanah subsoil dapat memperbaiki sifat – sifat fisik maupun kimia tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kapasitas tukar kation tanah. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang : Pengaruh Asal Lapisan Tanah Regusol sebagai Media Tanam dan Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh asal lapisan tanah regusol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre-nursery?
2. Bagaimana pengaruh macam pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery ?
3. Bagaimana pengaruh interaksi antara asal lapisan tanah regusol dengan macam pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre-nursery?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh asal lapisan tanah regusol terhadap pertumbuhan bibi kelapa sawit di pre-nursery.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre-nursery.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara asal lapisan tanah regusol dengan macam pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre-nursery.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan asal lapisan tanah regusol serta penambahan macam pupuk organik terhadap kesuburan tanah kepada pengelola perkebunan dan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan pada pembibitan kelapa sawit di pre-nursery.